

**PENGARUH INTENSITAS BIMBINGAN ROHANI ISLAM  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SANTRI DI PONDOK  
PESANTREN NURUL HUDA SIMBANG KULON BUARAN  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

**FAIZAL DZULKORNAIN**  
**NIM. 2041116030**

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**PENGARUH INTENSITAS BIMBINGAN ROHANI ISLAM  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SANTRI DI PONDOK  
PESANTREN NURUL HUDA SIMBANG KULON BUARAN  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

**FAIZAL DZULKORNAIN**  
**NIM. 2041116030**

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Faizal Dzulkornain

NIM : 2041116030

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Pengaruh Intensitas Bimbingan Rohani Islam Terhadap Motivasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Nurul Huda Simbang Kulon Buaran Pekalongan”** adalah benar-benar karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 24 Mei 2022

Yang menyatakan,

  
Faizal Dzulkornain  
**NIM. 2041116030**

## NOTA PEMBIMBING

**Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.**

Perum Graha Mulia No. A17 Jalan Otto Iskandardinata,  
Soko, Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan

---

Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Faizal Dzulkornain

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **FAIZAL DZULKORNAIN**

NIM : **2041116030**

Judul : **PENGARUH INTENSITAS BIMBINGAN ROHANI ISLAM  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SANTRI DI PONDOK  
PESANTREN NURUL HUDA SIMBANG KULON  
BUARAN PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara dapat dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 24 Mei 2022

**Pembimbing,**



**Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.**  
**NIP. 198501132015031003**



### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **FAIZAL DZULKORNAIN**  
NIM : **2041116030**  
Judul Skripsi : **PENGARUH INTENSITAS BIMBINGAN ROHANI ISLAM TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA SIMBANG KULON BUARAN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu, 06 Juli 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

**Dr. Miftahul Ula, M.Ag**  
NIP. 19740918 200501 1 004

Penguji II

**Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I**  
NIP. 19890724 202012 1 010

Pekalongan, 06 Juli 2022

Disahkan Oleh

Dekan,



**Dr. H. Sam'ani, M. Ag. &**

NIP. 19730505 199903 1 002

## **PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Puji Syukur bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tetap dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Dengan rasa cinta dan kasih, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Abah dan Mimi, Abah Sorihin dan Ibu Anariana yang selalu percaya serta memberikan dukungan do'a dan materi. Semoga senantiasa diberikan panjang umur dan sehat selalu, serta untuk adik-adik saya, Zulfian firdaus dan tubagus Azmi, semoga tetap semangat dalam belajar dan berusaha.
2. Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd. dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dan mengarahkan saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Abah Yai Mahrus Khudlori, yang selalu sabar dan istiqomah, memberikan dukungan mental, bimbingan dan do'a, serta kepercayaan beliau kepada saya.
4. Gus Fadlun, sebagai motivator saya dan pendukung kuat dalam menggerakkan hati saya untuk bangkit dari kemalasan.
5. Segenap teman-teman dari "Bocah Rena" dan "Waplo Fanbase". Kapten Rena, Gondrong, Gopal, Pipit, Bang uky, Lukman, Klowor, Mukmin, Eiichiro Oda dan semua teman-teman yang sudah memberi dukungan, terima kasih atas banyaknya pelajaran hidup, petualangan, cerita, warna dan rasa yang sungguh luarbiasa, terutama terima kasih untuk one piece yang sudah menemani kami dalam petualangan ini.

6. Keluarga besar HMJ BPI yang telah memberikan saya kesempatan untuk bergabung dan berproses bersama. Terima kasih telah memberikan pengalaman dan ilmu yang luar biasa.
7. Teman-teman dari tim “Adangger NH” Fatur, Bodas, Naim, Hery, Ihya, Sullaim, Ridwan, Kang Piul, Kang Nafi dan semua warga Kantor. Terimakasih sudah memberikan cerita dan warna dalam proses ini.
8. Teman-teman BPI angkatan 2016. Terima kasih sudah berbagi canda, tawa dan cerita yang sangat menyenangkan. Semoga kita semua berhasil menggapai impian kita masing-masing. Amiin..
9. Untuk semua orang yang terlibat dalam penyusunan skripsi saya. Terima kasih sudah hadir dan memberikan energi tambahan. Terima kasih juga atas dukungan yang membuat saya semangat menyelesaikan skripsi ini.
10. Dosen dan staf jurusan yang berpartisipasi memberi bimbingan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi saya.

Demikian, skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang telah ikut berpartisipasi sehingga dapat terselesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih atas dukungan kalian. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pengetahuan dan informasi orang banyak.

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتِظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ<sup>ط</sup> وَاتَّقُوا  
اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

*“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”*

*(Q.S. Al-Hasyr (59): 18)*

## ABSTRAK

Dzulkornain, Faizal. 2022. Pengaruh Intensitas Bimbingan Rohani Islam Terhadap Motivasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Nurul Huda Simbang Kulon Buaran Pekalongan. Skripsi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.

Kata kunci : *Bimbingan Rohani Islam, Motivasi belajar.*

Motivasi belajar penting dalam proses pembelajaran karena menjadi prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan. Masalah motivasi belajar perlu mendapat perhatian lebih karena rendahnya motivasi belajar akan memberikan dampak buruk, seperti, menurunnya prestasi belajar hingga perilaku tidak baik yang dapat mengarah pada perilaku kenakalan remaja. Tanpa adanya motivasi belajar seorang santri akan mendapatkan kesulitan dalam belajar dan akan lebih banyak mendapatkan masalah kedepannya.

Namun demikian, yang terjadi di Pondok Pesantren Nurul Huda motivasi belajar sebagian besar santri disana masih rendah, terutama motivasi belajar dari santri-santri tahun ketiga. Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar santri adalah bimbingan rohani Islam. Dalam hal ini, peneliti mengamati pengaruh dari intensitas bimbingan rohani Islam dalam memotivasi belajar santri. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana intensitas bimbingan rohani Islam di Pondok Pesantren Nurul Huda. (2) Bagaimana motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Nurul Huda. (3) Adakah pengaruh intensitas bimbingan rohani Islam terhadap motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Nurul Huda.

Jenis penelitian yang dilakukan termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan desain penelitian yang digunakan adalah metode penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah bagian dari penelitian deskriptif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata santri dalam intensitas bimbingan rohani Islam adalah tinggi, yaitu di angka 35,7 dalam kelas interval. Dengan total persentase masuk kriteria tinggi yaitu 60 % dari total persentase 100%. Dan hasil dari nilai rata-rata motivasi belajar santri adalah tinggi, yaitu di angka 84,35 dalam kelas interval. Dengan total persentase masuk kriteria tinggi yaitu 52,5 % dari total persentase 100%. Sedangkan Hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana yang dilakukan dengan bantuan software program komputer SPSS 16 diperoleh nilai *Sig.* 0,003. Karena nilai *Sig.*  $0,003 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti persamaan  $\hat{Y} = 49,340 + 917X$  disebut persamaan linier, artinya variabel X mempunyai hubungan yang linier terhadap variabel Y. Kemudian analisis dilanjutkan dan diperoleh hasil bahwa variabel X (bimbingan rohani Islam) berpengaruh terhadap variabel Y (motivasi belajar) secara positif yaitu sebesar 0,204 atau 20,4%.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, puji dan syukur dihaturkan kepada Allah SWT. yang telah mencurahkan karunia, rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi yang berjudul “Pengaruh Intensitas Bimbingan Rohani Islam Terhadap Motivasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Nurul Huda Simbang Kulon Buaran”. Sholawat serta salam dihaturkan pula pada Nabi Muhammad SAW., semoga kita senantiasa mendapatkan syafaat dihari akhir kelak. Amiin..

Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada beberapa pihak, diantaranya :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan layanan dalam proses akademik.
3. Bapak Maskhur, M. Ag, selaku ketua jurusan bimbingan penyuluhan islam IAIN Pekalongan yang telah ikut berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi yang saya susun.

5. Ibu Ningsih Fadhilah, M.Pd, selaku dosen wali yang senantiasa memberi dukungan, bimbingan dan arahan, motivasi kepada saya selama menjadi mahasiswa IAIN Pekalongan.
6. Abah Yai Mahrus Khudlori, M.Pd, selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Huda. Yang telah memberikan kesempatan kepada saya melakukan penelitian dan memberikan bantuan dalam proses skripsi ini.
7. Kyai. Agus Ahmad Fadlun, selaku pembina pengurus pondok pesantren yang telah membantu saya dalam meningkatkan semangat dalam menyusun skripsi.
8. Ust. Yusuf Hasan Sultoni, S.Pd, selaku kepala Administrasi pondok yang telah membantu dalam administrasi dan dokumentasi dalam penelitian ini.
9. Ust. Ihya Musholien, selaku Kepala Pondok pesantren yang telah memberikan bantuan fasilitas, prasarana tempat dan waktu dalam penelitian ini.
10. Ust. Fathurohman, selaku ustadz senior yang luar biasa telah berpartisipasi memberi bantuan dan dukungan dalam proses penelitian.
11. Semua pihak yang berpartisipasi memberi bimbingan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi yang penulis susun.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amiin ...

Pekalongan, 24 Mei 2022



**Faizal Dzulkornain**  
**NIM. 2041116030**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
1. Landasan Teori .....	7
2. Penelitian yang Relevan .....	12
3. Kerangka Berpikir .....	14
4. Hipotesis .....	16
F. Metode Penelitian .....	18
1. Jenis dan Desain Penelitian .....	18
2. Variabel Penelitian .....	18
3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	20
4. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	22
5. Teknik Analisis Data .....	26
G. Sistematika Penulisan .....	26

## **BAB II MOTIVASI BELAJAR DAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM**

A. Motivasi Belajar .....	28
1. Pengertian Motivasi Belajar .....	28
2. Macam-macam Motivasi Belajar .....	30
3. Fungsi Motivasi Belajar .....	32
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	33
5. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar .....	35
6. Indikator Motivasi Belajar .....	36
B. Bimbingan Rohani Islam .....	37
1. Pengertian Bimbingan Rohani Islam .....	37
2. Dasar Bimbingan Rohani Islam.....	40
3. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Rohani Islam .....	42
4. Ruang Lingkup Bimbingan Rohani Islam .....	43
5. Metode Bimbingan Rohani Islam .....	45
6. Materi Bimbingan Rohani Islam .....	47
7. Intensitas Bimbingan Rohani Islam.....	50

## **BAB III PENGARUH INTENSITAS BIMBINGAN ROHANI ISLAM TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA SIMBANG KULON BUARAN PEKALONGAN**

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Nurul Huda Simbang Kulon Buaran Pekalonga .....	53
B. Deskripsi Subjek Penelitian .....	56
C. Instrumen Penelitian .....	59
1. Penyusunan Instrumen Penelitian .....	59
2. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian .....	61
D. Deskripsi Motivasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Simbang Kulon Buaran Pekalongan .....	68

E. Deskripsi Intensitas Bimbingan Rohani Islam terhadap Motivasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Simbang Kulon Buaran Pekalongan .....	71
F. Deskripsi Pengaruh Intensitas Bimbingan Rohani Islam di Pondok Pesantren Nurul Huda Simbang Kulon Buaran Pekalongan .....	75
<b>BAB IV ANALISIS PENGARUH INTENSITAS BIMBINGAN ROHANIISLAM TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA SIMBANG KULON BUARAN PEKALONGAN</b>	
A. Analisis Motivasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Simbang Kulon Buaran Pekalongan .....	81
B. Analisis Intensitas Bimbingan Rohani Islam terhadap Motivasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Simbang Kulon Buaran Pekalongan .....	89
C. Analisis Intensitas Bimbingan Rohani Islam di Pondok Pesantren Nurul Huda Simbang Kulon Buaran Pekalongan .....	101
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	107
B. Saran .....	108
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.2 Kerangka berpikir.....	16
3.1 Nama-nama Santri Pondok Pesantren Nurul Huda Simbang Kulon Buaran Pekalongan yang menjadi subjek penelitian.....	57
3.2 Kisi-kisi instrumen Peneliti .....	60
3.3 Pemberian Skor pada Instrumen Penelitian .....	61
3.4 Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar.....	63
3.5 Hasil Uji Validitas Angket Intensitas Bimbingan Rohani Islam	65
3.6 Kriteria Indek Reliabelitas .....	66
3.7 Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar.....	67
3.8 Hasil Uji Reliabilitas Angket Bimbingan Rohani Islam .....	68
3.9 Skor Hasil Angket Motivasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Simbang Kulon Buaran Pekalongan .....	69
3.10 Skor Hasil Angket Intensitas Bimbingan Rohani Islam di Pondok Pesantren Nurul Huda Simbang Kulon Buaran Pekalongan .....	71
3.11 Hasil Uji Normalitas menggunakan <i>Kolmogorov Smirnov</i> .....	76
3.12 Hasil Uji Linieritas .....	77
3.13 Hasil Output SPSS <i>Coefficients</i> pada Uji Pengaruh.....	79
3.14 Hasil Output SPSS ANOVA pada Uji Pengaruh .....	79
3.15 Hasil Output SPSS Model Summary pada Uji Pengaruh Regresi Linier sederhana .....	80
4.1 Panjang Kelas Interval untuk Angket Motivasi Belajar.....	83
4.2 Kategori Motivasi Belajar Santri Pondok Pesantren Nurul Huda Simbang Kulon Buaran Pekalongan .....	84
4.3 Motivasi belajar Santri Pondok Pesantren Nurul Huda Simbang Kulon Buaran Pekalongan dalam Bentuk Persen .....	86
4.4 Panjang Kelas Interval untuk Angket Bimbingan Rohani Islam .	92
4.5 Kategori Motivasi belajar santri Pondok Pesantren Nurul Huda Simbang Kulon Buaran Pekalongan .....	92

4.6	Intensitas Bimbingan Rohani Islam Santri Pondok Pesantren Nurul Huda Simbang Kulon Buaran Pekalongan dalam Bentuk Persen...	94
-----	--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket Motivasi Belajar.
- Lampiran 2 Angket Intensitas Bimbingan Rohani Islam.
- Lampiran 3 Tabel R.
- Lampiran 4 Hasil Perhitungan Uji Validitas Per Item Pernyataan Angket Motivasi Belajar.
- Lampiran 5 Hasil Perhitungan Uji Validitas Per Item Pernyataan Angket Intensitas Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam.
- Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas Pada Angket Motivasi Belajar.
- Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas Pada Angket Bimbingan Rohani Islam.
- Lampiran 8 Skor Motivasi Belajar Santri Pondok Pesantren Nurul Huda Simbangkulon Buaran Pekalongan.
- Lampiran 9 Skor Intensitas Keikutsertaan Santri Dalam Bimbingan Rohani Islam.
- Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas.
- Lampiran 11 Hasil Uji Linieritas.
- Lampiran 12 Hasil Uji Pengaruh Menggunakan Uji Regresi Linier Sederhana
- Lampiran 13 Dokumentasi
- Lampiran 14 Surat Keterangan Telah Penelitian
- Lampiran 15 Surat Similarity Checking
- Lampiran 16 Lembar Pemeriksaan Skripsi
- Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses belajar mengajar di pesantren tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi dan menunjang keberlangsungannya. Salah satu penunjang utamanya adalah adanya motivasi belajar bagi santri yang tertata dan tersusun dengan baik. Motivasi belajar penting dalam proses pembelajaran karena menjadi prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan.<sup>1</sup> Dalam kamus umum bahasa Indonesia disebutkan bahwa motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, atau usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.<sup>2</sup>

Masalah motivasi belajar perlu mendapat perhatian lebih karena rendahnya motivasi belajar akan memberikan dampak buruk, seperti, menurunnya prestasi belajar hingga perilaku tidak baik yang dapat mengarah pada perilaku kenakalan remaja. Hal ini seperti hasil penelitian dari Hamdu dan Agustina bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar dan penelitian Arifiana yang menyatakan bahwa ada hubungan antara

---

<sup>1</sup> Titis Pramesti Tunggadewi, Yeniari Indriana, Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Pada Santri Di Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an Jawa Tengah, *Jurnal Empati*, Vol. 7 No. 3, 2017, hlm. 314

<sup>2</sup> Kompri, *Motivasi Pembelajaran Prespektif Guru dan Siswa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 1.

kenakalan remaja di sekolah dengan motivasi belajar siswa. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat dilihat bahwa motivasi belajar merupakan hal penting demi terciptanya pembelajaran yang optimal.<sup>3</sup> Tanpa adanya motivasi belajar seorang santri akan mendapatkan kesulitan dalam belajar dan akan lebih banyak mendapatkan masalah kedepannya.

Seorang santri dapat dikatakan memiliki motivasi rendah apabila perhatian terhadap pelajaran kurang, semangat juang kurang, mengerjakan sesuatu seperti diminta membawa beban berat, sulit untuk bisa jalan sendiri ketika diberikan tugas, memiliki ketergantungan kepada orang lain, mereka bisa jalan kalau sudah ‘dipaksa’, daya konsentrasi rendah, mereka cenderung menjadi pembuat kegaduhan, dan mudah berkeluh kesah dan pesimis ketika menghadapi kesulitan.<sup>4</sup> Sejalan dengan pendapat diatas, Ahmadi, mengatakan bahwa “seseorang yang motivasinya lemah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, suka mengganggu kelas, sering meninggalkan pelajaran akibatnya banyak mengalami kesulitan belajar”.<sup>5</sup>

Hal ini seperti yang terjadi di Pondok Pesantren Nurul Huda motivasi belajar sebagian besar santri disana masih rendah, terutama motivasi belajar dari santri-santri tahun ketiga. Motivasi belajar santri tahun ketiga yang cukup rendah dilihat dari kehadiran santri mengikuti kegiatan Sholat jama’ah lima

---

<sup>3</sup> Titis Pramesti Tunggadewi, Yeniar Indriana, Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Pada Santri Di Pesantren Tahfidz Daarul Qur’an Jawa Tengah, *Jurnal Empati ...*, hlm. 314

<sup>4</sup> Muhammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: CV. Wacana Prima, 2011), hlm. 184

<sup>5</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), hlm.83

waktu di aula pesantren yang cukup rendah. Kemauan santri untuk belajar mandiri dalam menghafal *nadhom al-fiyah* dan mengulang pelajaran juga masih rendah. Selain itu, perhatian dan keaktifan santri ketika kegiatan pembelajaran berlangsung juga masih kurang.<sup>6</sup>

Kurangnya motivasi juga memberi beberapa dampak bagi masalah lainnya, contohnya adalah santri-santri tahun ketiga, diantaranya seperti banyak santri tahun ketiga yang membolos diniyah dan sekolah, mereka banyak yang merokok, keluar pondok tanpa izin, *bullying* pada adik kelas, mencuri dan masih banyak kasus yang lainnya. Lebih lanjut ustad Yusuf mengatakan bahwa pada umumnya santri yang baru masuk pesantren memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi. Karena kebanyakan dari mereka memang memilih sendiri untuk melanjutkan pendidikan ke pesantren. Namun, setelah mereka memasuki tahun ketiga motivasi belajar tersebut mulai menurun yang terlihat dari partisipasi mereka dalam mengikuti proses pembelajaran di pesantren.<sup>7</sup>

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar santri yang dibagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri seperti kondisi jasmani dan rohani, cita-cita/aspirasi, kemampuan, perhatian dan lain-lain. Faktor eksternal yaitu faktor yang bersumber dari luar diri santri seperti

---

<sup>6</sup> Yusuf Hasan Sultoni, Pembina Pengurus Pondok Pesantren Nurul Huda Simbang Kulon Pekalongan, Wawancara Pribadi., pada tanggal 23 september 2021 Pukul 20.00 WIB di Kantor Pondok Pesantren Nurul Huda Simbangkulon Pekalongan.

<sup>7</sup> Ustad Ilya Musholien, Kepala Pondok Pesantren Nurul Huda Simbang Kulon Pekalongan, Wawancara Pribadi, pada tanggal 7 September 2021 Pukul 20.00 WIB di kantor Pondok Pesantren Nurul Huda Simbang Kulon Pekalongan.

bimbingan rohani Islam, fasilitas belajar dan kondisi lingkungan di sekitar santri.<sup>8</sup> Salah satu faktor yang ada di pesantren yaitu bimbingan rohani Islam yang menjadi bagian tak terpisahkan dari bimbingan penyuluhan Islam.

Sejalan dengan itu Arifin memberikan pengertian bimbingan penyuluhan Islam yaitu segala kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan-kesulitan rohani dalam lingkungan hidupnya agar supaya orang tersebut mampu mengatasinya sendiri, karena timbulnya kesadaran atau penyerahan diri terhadap kekuasaan Tuhan yang maha Esa sehingga timbul pada diri pribadi suatu cahaya harapan, kebahagiaan hidup saat sekarang dan masa depan.<sup>9</sup> Adapun bimbingan rohani Islam sendiri yang merupakan bagian tak terpisahkan dari bimbingan penyuluhan Islam yang memiliki pengertian yang sama yaitu pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan Allah SWT, sehingga dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>10</sup> Tujuan yang ingin dicapai dari pemberian bimbingan rohani yaitu untuk membantu individu memelihara dan mengembangkam situasi dan kondisi yang baik agar tetap baik atau yang telah baik agar tetap baik dan bahkan menjadi lebih baik, sehingga tidak akan menjadi sumber masalah bagi dirinya dan orang lain.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Rima Rahmawati, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Piyungan pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2015/2016, *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, Vol.5, No. 4, 2016, hlm. 2-3

<sup>9</sup> M. Arifin, *Bimbingan Penyuluhan Islam* (Jakarta: Bina Aksara: 2000) hlm.12

<sup>10</sup> Yunendra Bangun Mulya, Lukman Harahap, Budi Santosa, Bimbingan Rohani Persiapan Kematian untuk Membentuk Sikap Religiusitas Lansia, *Transformatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol.1, No.1, 2020), hlm. 33

<sup>11</sup> Aenurrohim Faqih, *Bimbingan Konseling dalam Islam* (Yogyakarta: UII Press, 2016), hlm. 37

Melihat fenomena motivasi belajar santri yang lemah dan hal-hal lain yang ditimbulkan karena lemahnya motivasi maka peneliti tertarik untuk membahasnya. Masalah kurangnya motivasi belajar tersebut akan berkelanjutan dan akan berdampak pada masalah yang menghambat keberhasilan belajar. Selain untuk menangani masalah motivasi belajar yang lemah, penelitian ini juga bertujuan untuk membuktikan apakah bimbingan rohani Islam ini berpengaruh dalam memotivasi santri untuk belajar. Oleh karenanya peneliti tertarik untuk memberikan judul dalam penelitian ini, dengan judul “Pengaruh intensitas bimbingan rohani Islam terhadap motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Simbang Kulon Buaran Pekalongan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Simbang Kulon Buaran Pekalongan?
2. Bagaimana intensitas bimbingan rohani Islam di Pondok Pesantren Nurul Huda Simbang Kulon Buaran Pekalongan?
3. Adakah pengaruh bimbingan rohani Islam terhadap motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Simbang Kulon Buaran Pekalongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain untuk:

1. Mengetahui motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Simbang Kulon Buaran Pekalongan.
2. Mengetahui intensitas bimbingan rohani Islam di Pondok Pesantren Nurul Huda Simbang Kulon Buaran Pekalongan.
3. Mengetahui pengaruh intensitas bimbingan rohani Islam terhadap motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Simbang Kulon Buaran Pekalongan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian ini ada dua manfaat yang dapat diambil yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan baru dan memberikan masukan bagi ilmu bimbingan penyuluhan islam, khususnya yang berkaitan dengan bimbingan rohani Islam dan motivasi belajar santri di pondok pesantren. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan, referensi, dan pedoman bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi santri, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada santri bahwa mengikuti kegiatan kerohanian di pesantren itu penting dan baik untuk motivasi belajar.
- b. Bagi pesantren, penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan nilai-nilai bimbingan rohani Islam terkait dengan motivasi belajar santri di pondok pesantren.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan ilmu yang bermanfaat terkait bimbingan rohani Islam dan motivasi belajar santri.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Landasan Teori

#### a. Motivasi Belajar

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia disebutkan bahwa motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Atau usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.<sup>12</sup> Menurut Hamzah B. Uno bahwa motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi

---

<sup>12</sup> Kompri, *Motivasi Pembelajaran Prespektif Guru dan Siswa...*, hlm. 1.

kebutuhannya.<sup>13</sup> Sedangkan Sardiman berpendapat bahwa motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu.<sup>14</sup> Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan kepada seseorang untuk melakukan sesuatu yang positif demi tercapainya suatu tujuan.

Menurut pengertian secara psikologis belajar merupakan sebuah proses perubahan yaitu perubahan perilaku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. pengertian belajar dapat di devinisikan sebagai berikut: belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.<sup>15</sup> Menurut Dimiyati dan Mudjiono belajar adalah suatu proses yang akan membentuk pribadi seseorang setelah mempelajari sesuatu yang diajarkan sehingga akan memiliki suatu pemahaman dan pemikiran yang dapat mempengaruhi kehidupan seseorang.<sup>16</sup> Dari beberapa definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan

---

<sup>13</sup> Hamzah Be. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukuran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 3

<sup>14</sup> Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm.75

<sup>15</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 2

<sup>16</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2021), hlm. 51

bahwa. belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri siswa sebagai akibat dari interaksi dengan lingkungan belajarnya

Menurut Sardiman seseorang yang motivasi belajarnya baik itu memiliki indikator sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja secara terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya.
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam- macam masalah untuk orang dewasa (politik, penentangan terhadap tindak kriminal, amoral dan sebagainya).
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas- tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.<sup>17</sup>

b. Bimbingan Rohani Islam

Bimbingan Rohani Islam adalah proses pemberian bantuan, pemeliharaan, pengembangan dan pengobatan ruhani dari segala macam gangguan dan penyakit yang mengotori kesucian fitrah ruhani

---

<sup>17</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016) hlm. 84

manusia agar selamat sejahtera dunia akhirat didasari pada tuntunan Al-Qur'an, al-sunnah dan hasil ijtihad melalui metodologi penalaran dan pengembangan secara: *istibathiy* (deduktif), *istiqr'iy* (induktif/riset), *iqtibasiy* (meminjam teori) dan *irfaniy* (laduni/hudhuri).<sup>18</sup> Tujuan yang ingin dicapai dari pemberian bimbingan rohani yaitu untuk membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang baik agar tetap baik atau yang telah baik agar tetap baik dan bahkan menjadi lebih baik, sehingga tidak akan menjadi sumber masalah bagi dirinya dan orang lain.<sup>19</sup> Menurut Adz-Dzaky tujuan bimbingan rohani adalah untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan dan kesopanan tingkah laku yang dapat memberi manfaat bagi diri sendiri, lingkungan sosial dan alam sekitarnya.<sup>20</sup>

Adapun metode bimbingan rohani Islam diantaranya seperti metode berikut:

1) Metode Uswatun Hasanah.

Metode *Uswatun Hasanah* secara terminologi berasal dari kata *uswah* (السوة) berarti orang yang ditiru, sedangkan *hasanah* (حسنة) berarti baik, dengan demikian *Uswatun Hasanah* adalah

---

<sup>18</sup> Isep Zaenal Arifin, *Bimbingan & Perawatan Rohani Islam di Rumah Sakit* (Bandung: Fokusmedia, 2017), hlm. 1

<sup>19</sup> Aenurrohim Faqih, *Bimbingan Konseling dalam Islam ...*, hlm. 37

<sup>20</sup> M. Hamdani Bakran Adz-Dzaky, *Konseling dan Psikoterapi Islam* (Semarang: Al-Manar, 2008), hlm. 168

contoh yang baik, kebaikan yang ditiru, contoh identifikasi, suri tauladan atau keteladanan.<sup>21</sup>

## 2) Metode Nasihat,

Metode nasihat, nasihat berasal dari bahasa Arab, dari kata kerja *Nashaha* ( نصح ) yang berarti *khalasha* ( خلاص ) yaitu murni dan bersih dari segala kotoran. Nasihat adalah salah satu cara dari *al-mau'idzatul hasanah* yang bertujuan mengingatkan bahwa segala perbuatan pasti ada sangsi dan akibatnya. Secara terminologi Nasihat adalah memberikan petunjuk kepada jalan yang benar berdasarkan syariat Islam. Pemberian nasihat harus berkesan dalam jiwa atau mengikat jiwa dengan keimanan dan petunjuk kebenaran.<sup>22</sup>

Pengertian bimbingan rohani Islam dalam penelitian ini adalah pemberian bantuan, pemeliharaan, pengembangan dan pengobatan rohani dari segala macam gangguan dan penyakit hati yang mengotori kesucian fitrah rohani manusia yang mana bimbingan rohani Islam ini dilakukan oleh kyai dalam proses bimbingan rohani antara guru dan murid di pondok pesantren. Adapun bentuk kegiatan yang dilakukan dalam bimbingan rohani Islam ini yaitu: 1) keteladanan kyai atau *Uswatun hasanah*, bentuk kegiatannya seperti mengikuti jama'ah sholat lima waktu, mengikuti dzikir dan istighosah, mengikuti rutinan yasin fadhilah, mengikuti dzikir *rotibul al-haddad*

---

<sup>21</sup> M. Munir, *Metode Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 195

<sup>22</sup> M. Munir, *Metode Dakwah ...*, hlm. 242

dan *rotibul al-attas*, mengikuti ziarah makam pendiri, mengikuti kegiatan rutin *ro'an/ngeregan* dan lain-lain. 2) *al-mau'idzatul hasanah* atau tausiyah, bentuk kegiatannya seperti mengikuti tausiah setiap habis sholat isya, mengikuti siraman rohani setiap malam jum'at, mengikuti pengajian akhlak setiap sabtu-minggu pagi, mengikuti pengajian tafsir jalalain setiap senin-kamis pagi dan lain-lain dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah Swt.

## 2. Penelitian yang relevan

Adapun penelitian relevan yang dapat menunjang pembuatan skripsi diantaranya: *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Hidayat tahun 2019, yang berjudul “Efektivitas Bimbingan Rohani Islam dalam Pemahaman Keagamaan bagi Warga Binaan LAPAS Perempuan Kelas II A Way Hui Bandar Lampung”. Penelitian tersebut merupakan penelitian lapangan, yang menurut sifatnya merupakan penelitian deskriptif dan menggunakan metode penelitian kualitatif.<sup>23</sup> Perbedaannya, penelitian diatas menggunakan metode kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif. Selain itu, penelitian diatas menggunakan layanan bimbingan rohani Islam dalam pemahaman keagamaan. Sedangkan peneliti menggunakan bimbingan rohani untuk mengetahui pengaruhnya terhadap motivasi belajar santri

---

<sup>23</sup> Wahyu Hidayat, Efektivitas Bimbingan Rohani Islam dalam Pemahaman Keagamaan bagi Warga Binaan LAPAS Perempuan Kelas II A Way Hui Bandar Lampung, *Skripsi*, (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019), hlm. ii

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Sudin tahun 2014, yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Rohani Islam terhadap Keberagaman Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Indramayu”. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis data yang digunakan adalah uji korelasi person.<sup>24</sup> Persamaanya, penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan rohani islam terhadap keberagaman narapidana, sedangkan peneliti melakukan penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan rohani terhadap motivasi belajar santri. Selain itu, teknik analisis data yang digunakan Sudin adalah uji korelasi person, sedangkan peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana.

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Cici Indrayanti tahun 2011, yang berjudul ”Pengaruh bimbingan dan konseling terhadap motivasi belajar siswa smp babus salam Cimone Tangerang”. Penelitian di atas menggunakan teknik analisis data menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.<sup>25</sup> Persamaannya, penelitian diatas dan penelitian yang akan dilakukan peneliti sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan variabel bebasnya sama yaitu motivasi belajar. Perbedaannya, penelitian yang

---

<sup>24</sup> Sudin, Pengaruh Bimbingan Rohani Islam terhadap Keberagaman Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Indramayu, *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), hlm. i

<sup>25</sup> Cici Indrayanti, Pengaruh Bimbingan dan Konseling terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Babus Salam Cimone Tangerang, *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011), hlm. 32

dilakukan Melina menggunakan bimbingan dan konseling, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan layanan bimbingan rohani.

### 3. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan telaah kepustakaan.<sup>26</sup> Berdasarkan tinjauan pustaka diatas, maka diperoleh suatu kerangka berfikir bahwa motivasi belajar itu sangat penting bagi seorang santri, dimana motivasi belajar juga mempengaruhi perilaku seseorang. Motivasi sendiri seperti dorongan dari dalam, sebuah dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan aktifitas yang diinginkan. Tanpa adanya motivasi, seseorang akan menjadi malas dan berperilaku kurang baik. Sehingga lemahnya motivasi menjadi masalah yang mendasar dalam proses belajar dan perkembangan perilaku seorang santri.

Menurut Sardiman seseorang santri yang motivasi belajarnya baik itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja secara terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya.

---

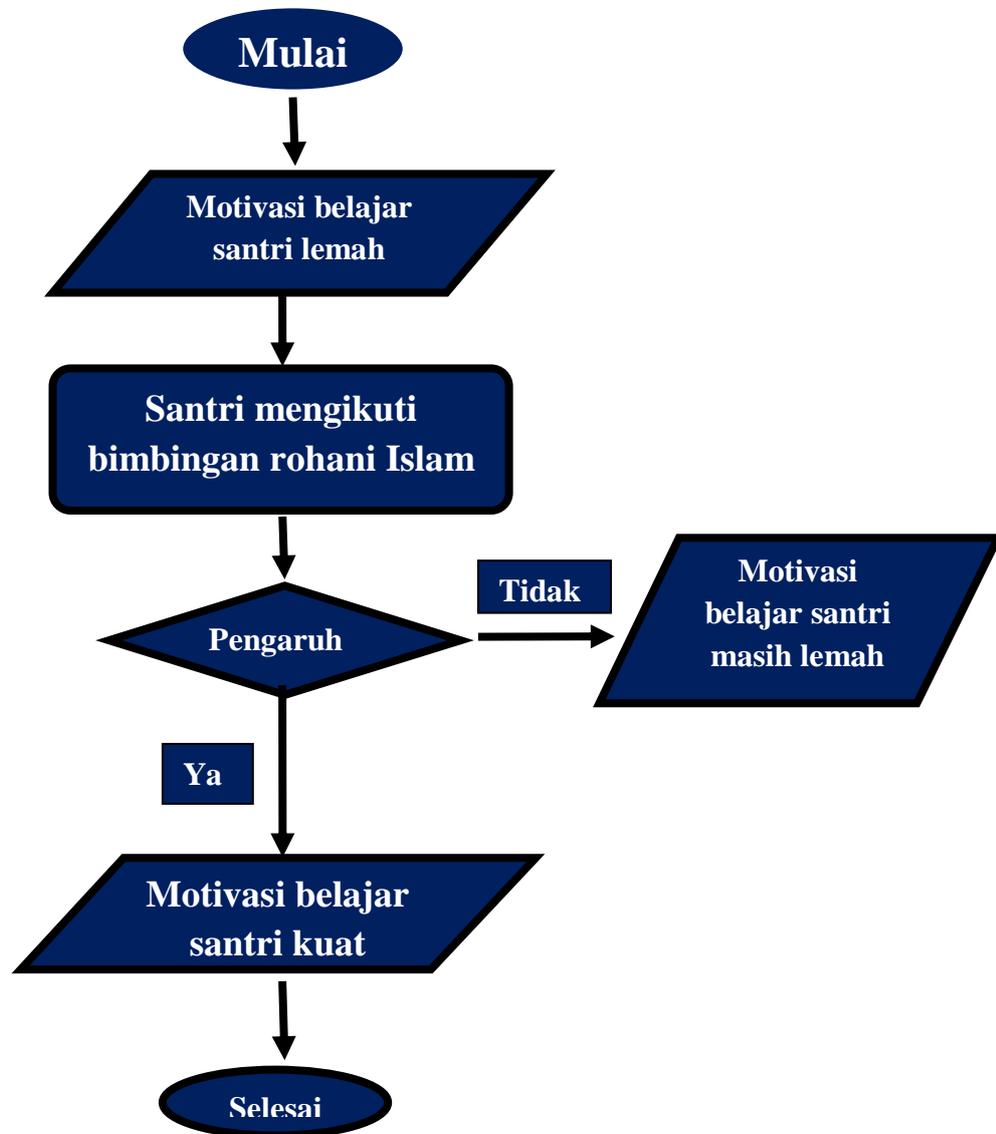
<sup>26</sup> Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Penerbit Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), hlm. 92

- c) Menunjukkan minat terhadap bermacam- macam masalah untuk orang dewasa (politik, penentangan terhadap tindak kriminal, amoral dan sebagainya).
- d) Lebih senang bekerja mandiri.
- e) Cepat bosan pada tugas- tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- f) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- g) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya itu.
- h) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar...*, hlm. 84

Gambar 1.2  
Kerangka Berpikir



#### 4. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu *hypo* (kurang dari) dan *thesis* (pendapat). Hipotesis merupakan suatu kesimpulan atau pendapat yang masih kurang. Kesimpulan yang masih kurang karena masih harus dibuktikan. Hipotesis diartikan sebagai runusan jawaban sementara yang

harus diuji melalui kegiatan penelitian.<sup>28</sup> Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>29</sup>

Namun perlu digaris bawahi bahwa apa yang dikemukakan dalam hipotesis adalah dugaan sementara yang dianggap besar kemungkinannya untuk menjadi jawaban yang benar.<sup>30</sup> Jika terdapat pengaruh bimbingan rohani Islam terhadap motivasi belajar santri maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sebaliknya, jika bimbingan rohani Islam tidak memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar santri maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$H_a$  = Ada pengaruh bimbingan rohani Islam terhadap motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Simbang Kulon Buaran Pekalongan.

$H_o$  = Tidak ada pengaruh bimbingan rohani Islam terhadap motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Simbang Kulon Buaran Pekalongan.

---

<sup>28</sup> Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 24

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 64

<sup>30</sup> Murni Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 130

## F. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis dan Desain Penelitian

Dalam skripsi ini, penelitian yang dilakukan termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan desain penelitian yang digunakan adalah metode penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah bagian dari penelitian deskriptif. Tujuan dari studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus.<sup>31</sup> Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal atau angka yang diolah dengan metode-metode statistika.<sup>32</sup>

### 2. Variabel Penelitian

Variabel adalah fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu dan standar.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

#### a. Variabel Bebas

Variabel bebas diartikan sebagai variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.<sup>34</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Intensitas bimbingan rohani Islam. Adapun indikator dari Intensitas bimbingan

---

<sup>31</sup> Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (bogor: Ghalia Ind, 2011), hlm. 55

<sup>32</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 8

<sup>33</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 69

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D ...*, hlm. 39

rohani islam yaitu meliputi ukuran dan tingkatan, menurut Kartini<sup>35</sup> ukuran dan tingkatan meliputi banyak waktu seseorang berperilaku, ukuran yang dimaksud adalah seberapa sering melakukan kegiatan, dan tingkatan adalah seberapa lama waktu yang diperlukan untuk mengikuti aktivitas. Aspek Intensitas dibedakan menjadi aspek kualitas dan kuantitas, aspek kualitas dari intensitas mengikuti kegiatan diukur dari menerapkan aktivitas, memberi dorongan pengertian dan pemahaman aktivitas (*motivation*), aspek kuantitas terdiri dari dua hal yaitu tingkat keseringan melakukan kegiatan (*frequency*), dan menerapkan aktivitas secara penuh (*aplication*).<sup>36</sup>

b. Variabel Terikat

Variabel terikat dapat diartikan sebagai variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>37</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar santri. Menurut Sardiman motivasi belajar memiliki indikator sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dan tidak pernah berhenti sebelum selesai).

---

<sup>35</sup> Harlen, Kartini, Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dan Intensitas Bermain Game Online dengan Intensitas Agresif pada Siswa SMA Katolik WR Soepratman Samarinda, *Jurnal Psikoborneo*, Vol. 4, No 4, 2016, hlm. 74.

<sup>36</sup> Martin Fishbein dan Icek Ajzen, *Beliefe, Attitude, Intentions and Behaviour, The Reasoned Action Approach*, (New York: PsychologyP ress, 2010), hlm. 17.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuanitatif, Kualitatid dan R&D ...*, hlm. 39

- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin atau tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai.
- 3) Menunjukkan minat.
- 4) Lebih senang bekerja sendiri (tidak tergantung pada orang lain).
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu). Memiliki pendirian yang tetap.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini (tidak mudah terpengaruh oleh orang lain).
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal (melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan).<sup>38</sup>

### 3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian berupa kumpulan atau merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.<sup>39</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah semua santri di Pesantren Nurul Huda Simbang Kulon Buaran Pekalongan yang berjumlah 167 santri.

---

<sup>38</sup> Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar...*, hlm.83

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D ...*, hlm. 80

## b. Sampel

Sampel dapat diartikan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu.<sup>40</sup> Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). Sementara itu jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 40 responden, hal ini berdasarkan pendapat Sugiyono bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.<sup>41</sup> Maka penentuan jumlah 40 sampel/responden ini sudah masuk kriteria sehingga layak untuk diteliti.

## c. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu suatu metode penentuan yang dilakukan dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.<sup>42</sup> Sampel penelitian ini di ambil secara *purposive sampling*, dimana sampel digunakan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Santri yang mengikuti bimbingan rohani Islam di Pesantren Nurul Huda Simbang Kulon Buaran Pekalongan.

---

<sup>40</sup> Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)* ..., hlm. 34

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* ..., hlm. 91

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*..., hlm. 85

- 2) Santri yang sudah mengikuti bimbingan rohani Islam selama minimal 1 tahun atau lebih di Pesantren Nurul Huda Simbangkulon Buaran Pekalongan.
- 3) Santri yang mengikuti bimbingan rohani islam periode tahun ajaran semester ganjil 2021/2022 M.
- 4) Santri yang memiliki catatan pelanggaran peraturan di Pesantren Nurul Huda Simbangkulon Buaran Pekalongan.
- 5) Santri yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

#### 4. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

##### a. Instrumen Penelitian.

Uji coba instrumen dilakukan sebelum melakukan penelitian, uji coba instrumen ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah item-item dalam angket sudah memadai dan cocok dengan keadaan yang ada di lapangan. Item-item yang sudah disusun dalam angket tetapi tidak ada di lapangan atau sebaliknya itu sangat mungkin sekali.<sup>43</sup> Instrumen tersebut berupa angket yang disusun dalam bentuk pernyataan-pernyataan yang nantinya akan diberikan kepada responden dalam penelitian ini. Sebelum angket diberikan kepada responden, angket tersebut akan di uji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen tersebut disusun dalam bentuk pernyataan-pernyataan yang nantinya akan diberikan kepada santri dalam bentuk angket. Sebelum

---

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik ...*, hlm 210

diberikan kepada subjek, pernyataan-pernyataan di dalam angket akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

1) Uji Validitas.

Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan keabsahan dari instrumen yang akan dipakai pada penelitian. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen.<sup>44</sup> Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diteliti secara tepat.<sup>45</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment*. Pada penelitian ini, perhitungan uji validitas menggunakan bantuan program SPSS 16.0.

2) Uji Reliabilitas.

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel artinya didapat dan dipercaya juga.<sup>46</sup> Untuk mengetahui reliabilitas angket, peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena instrumen berbentuk angket dengan skor skala bertingkat. Pada penelitian ini, perhitungan uji validitas menggunakan bantuan program SPSS 16.0.

---

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek ...*, hlm. 168

<sup>45</sup> Saifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas ...*, hlm. 8

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik ...*, hlm. 178.

### 3) Uji Pengaruh.

Uji pengaruh digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (bimbingan rohani Islam) terhadap variabel terikat (motivasi belajar). Uji pengaruh yang digunakan pada penelitian ini adalah uji linieritas regresi menggunakan analisis regresi sederhana. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga kontan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.<sup>47</sup> Perhitungan tersebut akan dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0

Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel diharapkan hasil penelitiannya juga akan menjadi valid dan reliabel. Sudah menjadi syarat mutlak dalam penelitian kuantitatif, untuk mendapatkan hasil yang valid dan reliabel maka instrumen yang digunakan pun harus valid dan reliabel juga.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D ...*, hlm. 261

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 122

## b. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Dalam suatu penelitian, pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk dikaji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

### 1) Metode Angket atau Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti, untuk memperoleh informasi yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>49</sup>

### 2) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk menelusuri data historis dan sebagian besar data yang tersedia adalah bentuk surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan dan sebagainya.<sup>50</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah singkat, latar belakang berdirinya, visi dan misi, letak geografis, struktur lembaga, sarana prasarana dan jumlah santri.

---

<sup>49</sup> Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (PT. Bumi Aksara, 2015), hlm .76

<sup>50</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya ...*, hlm. 144

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan untuk mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian, data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya dianalisis. Analisis data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.<sup>51</sup> Analisis data digunakan untuk membuktikan hipotesis bahwa bimbingan rohani Islam berpengaruh terhadap motivasi belajar santri. Sehingga dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Pada penelitian ini, perhitungan analisis regresi sederhana menggunakan bantuan Software program komputer yaitu SPSS 16.0.

### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penjelasan dan pemahaman pokok-pokok masalah yang akan dibahas, peneliti menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II berisi bimbingan rohani Islam dan motivasi belajar yang terdiri dari 2 sub bab. Pertama, motivasi belajar meliputi pengertian motivasi belajar, Macam-macam motivasi belajar, fungsi motivasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, prinsip-prinsip motivasi belajar, indikator motivasi belajar. Kedua, bimbingan rohani Islam meliputi pengertian

---

<sup>51</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm. 192

bimbingan rohani Islam, dasar bimbingan rohani islam, tujuan dan fungsi bimbingan rohani Islam, ruang lingkup bimbingan rohani Islam, metode bimbingan rohani Islam, materi bimbingan rohani Islam, intensitas bimbingan rohani Islam.

Bab III berisi data-data seperti gambaran motivasi belajar di pesantren, gambaran intensitas bimbingan rohani Islam di pesantren dan pengaruh intensitas bimbingan rohani Islam terhadap motivasi belajar di pesantren.

BAB IV analisis data dan pembahasan, bab ini berisi tentang analisis data dan pembahasan terdiri dari motivasi belajar santri, intensitas bimbingan rohani Islam dan pengaruh intensitas bimbingan rohani Islam terhadap motivasi belajar santri.

Bab V adalah penutup meliputi kesimpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Motivasi belajar santri diukur dengan menggunakan angket motivasi belajar yang berjumlah 25 item pernyataan. Hasil angket motivasi belajar santri menunjukkan bahwa santri yang memiliki kategori motivasi belajar sedang berjumlah 1 dan yang tinggi berjumlah 21 dan santri yang memiliki kategori motivasi belajar sangat tinggi berjumlah 18. Dari hasil perhitungan nilai rata-rata data kelas interval ditemukan panjang kelas interval pada angka 84,35. Sehingga dapat dilihat dari tabel nilai 84,35 berada pada kategori motivasi belajar tinggi. Dengan total persentase masuk kriteria tinggi yaitu 52,5 % dari total persentase 100%.
2. Bimbingan rohani Islam merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan Santri Pondok Pesantren Nurul Huda Simbang Kulon Buaran Pekalongan. Rata-rata intensitas santri dalam mengikuti bimbingan rohani Islam tergolong tinggi, ditunjukkan pada hasil angket dari intensitas mengikuti bimbingan rohani Islam yang berjumlah 11 item pernyataan. Hasil angket intensitas pelaksanaan bimbingan rohani islam menunjukkan bahwa santri yang memiliki kategori sedang berjumlah 6 dan yang tinggi berjumlah 24 dan santri yang memiliki

tingkat intensitas mengikuti bimbingan rohani Islam yang sangat tinggi berjumlah 10. Dari hasil perhitungan nilai rata-rata data kelas interval ditemukan panjang kelas interval pada angka 35,7. Sehingga dapat dilihat dari tabel nilai 35,7 berada pada kategori intensitas bimbingan rohani Islam tinggi. Dengan total persentase masuk kriteria tinggi yaitu 60 % dari total persentase 100%.

3. Pengaruh Intensitas pelaksanaan bimbingan rohani Islam terhadap motivasi belajar santri diperoleh hasil *Sig.* 3%. Artinya *Sig.* 3% < 5% sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti persamaan  $\hat{Y} = 49.340 + 917X$  disebut persamaan linier, artinya variabel X mempunyai hubungan yang linier terhadap variabel Y. Kemudian analisis dilanjutkan dan diperoleh hasil bahwa variabel X (bimbingan rohani Islam) berpengaruh terhadap variabel Y (motivasi belajar) secara positif yaitu sebesar 0,204 atau 20,4%.

## **B. Saran**

Dari kajian teori dan hasil penelitian maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Pengurus Pesantren**

Hendaknya selalu memperhatikan keadaan minat dan keinginan santri dalam mengikuti kegiatan-kegiatan kerohanian di pesantren. Dan memperhatikan perkembangan motivasi belajar santri dalam mengikuti bimbingan rohani Islam.

## 2. Bagi Ketua Pesantren dan asatidz

Pembentukan motivasi belajar santri merupakan tanggung jawab dari semua pihak, tentunya harapan kedepan semua pihak ini bekerja sama mencetak santri yang berbudi pekerti luhur dan mempunyai motivasi belajar yang kuat.

## 3. Bagi Penyuluh Agama

Penyuluh agama Islam tidak ada salahnya lebih banyak melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan Islam baik di masyarakat maupun di dalam lingkungan pesantren, sehingga kehadiran penyuluh agama Islam sebagai garda terdepan kementrian Agama.

## 4. Bagi Santri

Hendaknya santri memiliki motivasi belajar yang kuat sehingga santri bisa memaksimalkan kemampuan dan bakat yang dimilikinya dan bisa menyeimbangkan kemampuan jasmani dan rohani.

## 5. Bagi Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam

Sebagai mahasiswa BPI hendaknya memiliki kepekaan terhadap permasalahan yang ada di sekitarnya, sehingga mahasiswa BPI bisa menjadi seseorang yang dibutuhkan oleh semua orang.

## 6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap motivasi belajar santri dalam mengikuti kegiatan-kegiatan kerohanian di pesantren.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Hallen. 2005. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ciputat Pers, Cet. 3,
- A.M, Sardiman. 2012. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Abuddinnata. 2014. *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Adz-Dzaky, M. Hamdani Bakran. 2008. *Konseling dan Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: Fajar Pustaka.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Al-Khandalawi, Maulana Muhammad Yusuf. 2007. *Munkhatab Al-Hadits*. Bandung : Pustaka Ramadhan.
- Amal, Ahmad Syaiful. 2018. Pola Komunikasi Kyai Dan Santri Dalam Membentuk Sikap Tawadhu Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang, *Inject (Interdisciplinary Journal Of Communication)*. Vol.3, No.2.
- Amalia, Besse Reski. 2020. Peran oOrganisasi Kerohanian Islam (Rohis) terhadap Pembinaan Spiritual Peserta Didik di SMAN 2 Wajo. *Skripsi*. Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Amin, Samsul Munir. 2016. *Ilmu Akhlak*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arifin, Isep Zaenal. 2017. *Bimbingan & Perawatan Rohani Islam Di Rumah Sakit*. Bandung: Fokusmedia.
- Arifin, Isep Zainal. 2009. *Bimbingan Penyuluhan islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arifin, M. 2000. *Bimbingan Penyuluhan Islam*. Cet. III; Jakarta: bina Aksara
- Arifin, Samsul. 2015. *Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryanto, Ihsan. 2017. “Pelaksanaan Bimbingan Perawatan Rohani Islam (Warois) Untuk Memenuhi Kebutuhan Spiritual Pasien”. *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*. Vol. 5 No. 3 September.
- Asrori, Muhammad. 2011. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.

- Aziz, Abdul. 2010. *Aktivasi Berfikir Positif*. Jogjakarta: Buku Biru.
- Aziz, Hamka Abdul. 2012. *Karakter Guru Profesional*. Jakarta : Al-Mawardi Prima.
- Azizah, Nur. 2019. Peningkatan Kualitas Konseling Mahasiswa melalui Pelatihan Bimbingan Rohani Islam. *At-Taqaddum*. Vol. 11 No.2. Semarang : UIN Walisongo Semarang.
- Azwar, Saefudin. 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifudin. 2012. *Reliabilitas dan Validitas*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharun, Hasan dan Lailatur Rizqiyah. 2020. Melejitkan Ghirah Belajar Santri melalui Budaya Literasi di Pondok Pesantren, *Tadris : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 15 No.1.
- Bukhari, Baidi. 2012. “Intensitas Dzikir dan Agresivitas Pada Santri, Psikologi Islam”, *At Taqaddum*. Volume 4, Nomor 1, Januari-Juni.
- Bungin, Burhan. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Dinas Pendidikan. 2014. *Bantuan Penyelenggaraan Pendidikan Diniyah dan Guru Swasta*. Tulungagung : Diklat Tidak Diterbitkan.
- Dokumentasi Pribadi Pondok Pesantren Nurul Huda Simbang Kulon Buaran Pekalongan, pada 14 Desember 202.
- Emda, Amna. 2017. “Kedudukan motivasi belajar Siswa dalam Pembelajaran”, *Lantanida Journal*, Vol. 5 No. 2.
- Faqih, Aenurrohim. 2016. *Bimbingan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Fishbein, Martin dan Icek Ajzen. 2010. *Beliefs, Attitudes, Intentions and Behaviour, The Reasoned Action Approach*. New York: Psychology Press.
- Gunawan, Heri. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, Sutrisno. 2020. *Statistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara Cet. Ke-14.
- Hidayanti, Ema. 2015. *Dasar-Dasar Bimbingan Rohani Islam*. Semarang: Karya Abadi Jaya.

- Hidayat, Wahyu. 2019. Efektivitas Bimbingan Rohani Islam dalam Pemahaman Keagamaan bagi Warga Binaan LAPAS Perempuan Kelas II A Way Hui Bandar Lampung, *Skripsi*. Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Indrayanti, Cici. 2011. Pengaruh bimbingan dan konseling terhadap motivasi belajar siswa smp babus salam Cimone Tangerang. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Jawas, Yazid bin Abdul Qadir. 2012. *Syarah Aqidah Ahlus Sunah Wal Jama'ah*. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'I.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Presindo, Yogyakarta.
- Karim, Hamdi Abdul. 2019. Peran Manajemen dalam Bimbingan Penyuluhan Islam, *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*. Vol. 1, No. 1 Januari-Juni 2019, Lampung.
- Kartini, Harlen 2016. "Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya dan Intensitas Bermain Game Online Dengan Intensitas Agresif Pada Siswa SMA Katolik WR Soepratman Samarinda", *Jurnal*, (PSIKOBORNEO, Volume 4, No 4).
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lestari, Pretty Ayu. 2022. Pengaruh Intensitas Komunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Masa Pandemi Covid 19 Siswa SMP Negeri 26 Seluma. *Skripsi*. Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno.
- Makbuloh, Deden. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mudjiono, dan Dimiyati. 2021. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mufaridah, Hanik. 2021. Bimbingan Konseling Kiai Dengan Perspektif Hakikat Manusia Di Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep, *M@Ddah* Vol. 3, No. 1.
- Mulya, Yunendra Bangun. Lukman Harahap. 2020. Budi Santosa, Bimbingan Rohani Persiapan Kematian Untuk Membentuk Sikap Religiusitas Lansia, *Transformatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol.1, No.1.
- Mulya, Yunendra Bangun. Lukman Harahap. Budi Santosa. 2020. Bimbingan Rohani Persiapan Kematian Untuk Membentuk Sikap Religiusitas Lansia, *Transformatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol.1, No.1, Januari-Juni
- Munir, M. 2009. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana

- Musholien, Ihya. Selaku pimpinan pengurus pondok pesantren Nurul Huda Simbangkulon Pekalongan, *wawancara pribadi*, pada tanggal 7 september 2021. Pondok Pesantren Nurul Huda Simbangkulon Pekalongan.
- Musnamar, Thoha. 1992. *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*. Yogyakarta : UII Press.
- Narbuko, Cholid & Abu Achmadi. 2015. *Metodologi Penelitian*. PT. Bumi Aksara.
- Nazir, Mohammad. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Ind.
- Nikmah, Laelatul. Nurani Forda Amalia dan Nur Azizah. 2022. Bimbingan Rohani Islam dalam Menumbuhkan Karakter Anak di Masa Depan. *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. Vol. 5, No. 2.
- Priyatno, Dwi. 2014. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Ragil, Endang. 2010. *BK Kelompok Materi Kuliah BK*. Sumenep: Jurusan BK STIKIP PGRI Sumenep
- Rahmawati, Rima. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X Sma N 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2015/2016, *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*. Volume 5, Nomor 4.
- Setiana, Lucie. 2004. *Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rneka Cipta.
- Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sopah, Hanna. 2017. Pengaruh Motivasi Belajar dan Interaksi Guru dengan Siswa dalam Pembelajaran terhadap Kesulitan Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Muaro Jambi. *Artikel Ilmiah*. Jambi: Universitas Jambi.
- Sudijono, Anas. 2018. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- Sudin, 2014. Pengaruh Bimbingan Rohani Islam terhadap Keberagamaan Narapidana di Lembaga Pemsyarakatan Kelas II B Indramayu. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sudjana, 2013. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.

- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sultoni, Yusuf Hasan. Selaku pembina pengurus pondok pesantren Nurul Huda Simbangkulon Pekalongan. *wawancara pribadi*. pada tanggal 23 september. Pondok Pesantren Nurul Huda Simbangkulon Pekalongan.
- Surya, Mohammad. 2008. *Dasar-Dasar Penyuluhan (Caunseling)*. Jakarta: P2LPTK. Dirjen Dikti
- Sutoyo, Anwar. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islami*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. 2012. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Tim Redaksi Tesaurus Alfabetis Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. 2009. *Redaksi Tesaurus Alfabetis Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Tunggadewi, Titis Pramesti dan Yeniar Indriana. 2017. Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Pada Santri Di Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an Jawa Tengah, *Jurnal Empati*. Volume 7 Nomor 3.
- Unaradjan, Dominikus Dolet. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif* . Jakarta: Penerbit Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Uno, Hamzah Be. 2013. *Teori motivasi dan Pengukuran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yuliani, Nelpa Fitri. 2013. Hubungan Antara Lingkungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Santri Di Pesantren Madinatul Ilmi Islamiyah, *Spektrum Pls* Vol. I, No.2.
- Yusuf, Murni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zakariya, Al Imam Abi. 2012. *Riyadus Sholihin*. Lebanon : Resalah Publisher.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Faizal Dzulkornain

NIM : 2041116030

Fakultas/Jurusan : FUAD / Bimbingan Penyuluhan Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**PENGARUH INTENSITAS BIMBINGAN ROHANI ISLAM TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA  
SIMBANG KULON BUARAN PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 18 Agustus 2022

  
Faizal Dzulkornain  
NIM. 2041116030

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.